

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM*
TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
ALAM
(IPA) SISWA KELAS IV DISD NEGERI 03 SIMPANG
KOTO XI TARUSAN KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

Larenza Wiranda
1310013411055



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2017

PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Larenza Wiranda
NPM : 1310013411055
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas IV Di SD Negeri 03 Simpang Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Padang, 9 Juni 2017

Setuju untuk Diujikan

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hendra Hidayat, M.Pd

Rieke Alyusfitri S.Si, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Dua Puluh Dua** Junitahun **Dua ribu tujuh belas** bagi:

Nama : Larenza Wiranda
NPM : 1310013411055
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching*
Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Siswa Kelas IV Di SD Negeri 03 Simpang Koto XI Tarusan
Kabupaten Pesisir Selatan

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Dr. HendraHidayat, M.Pd	(Ketua)	_____
2. RiekeAlyusfitri, S.Si, M.Si	(Sekretaris)	_____
3. ErwinsyahSatria, S.T, S.Si, M.Pd	(Anggota)	_____

Lulus Ujian Tanggal : **22 Juni 2017**

Mengetahui:

Dekan FKIP

Ketua Prodi PGSD

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Larenza Wiranda
NPM : 1310013411055
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Di SD Negeri 03 Simpang Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Di SD Negeri 03 Simpang Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuannya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikutitapenulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 22 Juni 2017

Saya yang menyatakan

Larenza Wiranda

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM
(IPA) SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 SIMPANG
KOTO XI TARUSAN KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

Larenza Wiranda¹, Hendra Hidayat¹, Rieke Alyusfitri¹,

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Larenzawirandaaz@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar IPA antara penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas IV SDN 03 Simpang Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan tahun pelajaran 2016/2017. Metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas IV SDN 03 Simpang Koto XI Tarusan yang berjumlah 45 orang, teknik pemilihan sampel menggunakan *Sampling Jenuh*. Dalam hal ini yang dijadikan kelas eksperimen adalah kelas IV A sedangkan kelas kontrol adalah IV B. Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah tes hasil belajar. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis dengan bantuan *software SPSS* versi 17.00. Hasil penelitian siswa yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* memiliki rata-rata hasil belajar 87,27 dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional memiliki rata-rata hasil belajar 79,13 serta hasil uji hipotesis sebesar 0,013 atau $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas IV SDN 03 Simpang Koto XI Tarusan. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar guru dapat menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan proses pembelajaran peserta didik.

Kata Kunci : Penelitian eksperimen, Model *Quantum Teaching*, Hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-NYA, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 03 Simpang Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Hendra Hidayat, M.Pd, sebagai Pembimbing I
2. Ibu Rieke Alyusfitri, S.Si., M.Si., sebagai pembimbing II dan penasehat akademik.
3. Bapak Drs. Khairul, M.Sc., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.
4. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta

6. Bapak Sulyadi, S.Pd., sebagai Kepala Sekolah SDN 03 Simpang Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
7. Ibu Syafniati, S.Pd, SD dan Gusnidar, S.Pd, SD sebagai guru wali kelas IV A dan IV B SDN 03 Simpang Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
8. Yang teristimewa ungkapan terima kasih sebesar-besarnya dan rasa hormat yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Ayahanda Azinar Dt Panduko Rajo, Ibunda Hj Wirda, yang telah memberi motivasi, semangat, serta doa yang tulus kepada peneliti dalam menuntut ilmu.
9. Yang teristimewa ungkapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Abang Irwandi Az, Triyondri Az, Yosef Effendi Az, David Windra Az, Rido Winardo Az, Renggo Pernanda Az dan kakak Dewi Nova Azmiwati yang telah memberisemangat kepada penulis dalam menuntut ilmu.

Semoga Allah SWT, membalas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat ganda.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna, Penulis mengharapkan mudah-mudahan skripsi ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pendidikan untuk masa yang akan datang.

Padang, Juli 2017

Peneliti

Larenza Wiranda

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah.....	5
C. BatasanMasalah.....	5
D. RumusanMasalah	5
E. TujuanPenelitian	6
F. ManfaatPenelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. KajianTeori	
1. PengertianBelajar.....	8
2. PengertianPembelajaran	9
3. Pembelajaran IPA	10
4. TujuanPembelajaran IPA di SD	10
5. Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	11
6. HasilBelajar	15
7. PengertianPembelajaranKonvensional	17
B. Penelitian yangRelevan.....	18
C. KerangkaKonseptual.....	18
D. Hipotesis.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Populasi dan Sampel	22
C. Variabel dan Data	24
D. Pelaksanaan Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data penelitian.....	36
B. Analisis Data Hasil Belajar	38
C. Pembahasan.....	41
D. Kendala Dalam Penelitian.....	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	45
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA	xii
----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1.1 Persentase Nilai Ulangan Harian Siswa.....	3
2. Tabel 3.1 Rancangan penelitian	21
3. Tabel 3.2 Jumlah Siswa.....	22
4. Tabel 3.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	26
4. Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi Validitas	30
5. Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas	31
6. Tabel 3.6 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	32
7. Tabel 3.7 Klasifikasi Daya Pembeda.....	33
8. Tabel 4.1 Data Hasil Belajar kelas eksperimen dan kelas Kontrol	37
9. Tabel 4.2 Uji Normalitas <i>Posttest</i>	39
10. Tabel 4.3 Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	40
11. Tabel 4.4 Uji hipotesis <i>Posttest</i>	40

DAFTAR BAGAN

BaganHalaman

1. KerangkaBerpikir Model *Quatum Teaching*..... 20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. DaftarNilaiUlanganHarianSiswaKelas IVA	47
II. DaftarNilaiUlanganHarianSiswaKelas IVB.....	49
III. RPP KelasKontrol	51
IV. RPP KelasEksperimen	68
V. MateriAjar	87
VI. LembarKerjaSiswa.....	97
VII. Kisi – kisiSoalUjiCobaTes	101
VIII. ValidasiUjiCobaSoal.....	104
IX. SoalUjiCobaTes	106
X. KunciJawabanUjiCobaTes	111
XI. LembarJawabanUjiCobates	112
XII. AnalisisUjiCobaSoal	122
XIII. SoalTesAkhir.....	128
XIV. KunciJawabanTesAkhir	132
XV. LembarJawabanTesakhirKelasEksperimen.....	133
XVI. LembarJawabanTesAkhirKelasKontrol.....	139
XVII. HasilTesAkhir.....	145
XVIII.UjiNormalitas	149
XIX. UjiHomogenitas	153
XX. UjiHipotesis.....	156
XXI. DokumentasiPenelitian	159
XXII. SuratIzinPenelitian.....	167

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu implementasi dari sebuah usaha untuk merubah seseorang menjadi lebih baik lagi, baik dari bidang akademik maupun di segala bidang, dalam hal ini khususnya di bidang ilmu pengetahuan, disamping itu, pendidikan juga bisa membentuk karakter seseorang jika dilakukan sejak dini, maka baik buruk karakter seseorang bisa ditentukan dengan seberapa baik pendidikan yang ia dapatkan sejak dini.

Susanto (2013:85) menyatakan, "Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya. Untuk mencapai pembinaan ini, pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotorik". Undang-undang (UU) No.20 tahun 2003 pasal 1 menyatakan, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Berdasarkan uraian di atas, pendidikan merupakan wadah yang tepat untuk membentuk watak dan karakter siswa. Maka, proses pembelajaran yang berjalan

harus sesuai dengan taraf perkembangan kognitif siswa. Apabila proses pembelajaran sesuai dengan taraf perkembangan kognitif siswa

maka pembentukan watak dan karakter siswa akan dapat dengan mudah dilakukan. Dalam pembentukan watak dan karakter siswa dapat dilakukan pada proses belajar di dalam kelas.

Susanto (2014:1) menjelaskan, “Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain”. Menurut pendapat di atas belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku dari individu yaitu peserta didik berdasarkan pengalaman. Dalam pelaksanaan proses belajar diajarkan beberapa mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran IPA.

Susanto (2013:165) menyatakan, “Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian peserta didik”. Anggapan sebagian peserta didik yang menyatakan bahwa pelajaran IPA ini sulit adalah benar terbukti dari hasil perolehan ulangan harian. Karena mata pelajaran IPA ini banyak menggunakan istilah-istilah asing sehingga masih kurang terbiasa didengar oleh peserta didik. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) juga perlu diajarkan dengan baik agar siswa mudah memahaminya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 03 Simpang, Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2017, di kelas IV Adan pada hari Jum'at tanggal 20 Januari 2017 di kelas IV B. Di kelas IV Adan dan IV B guru sama-sama menggunakan metode ceramah, menyampaikan pelajaran secara klasikal serta menggunakan buku IPA

sebagai media pembelajaran lalu memberikan tugas kepada siswa. Pada kelas IV A ketika guru memintasi siswa untuk menjawab pertanyaan, siswa kurang percaya diri untuk menjawabnya. Dalam mengerjakan tugas, hanya sedikit siswa yang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu. Tidak berbeda jauh dengan kelas IV B, ketika guru memintasi siswa untuk menjawab pertanyaan, siswa kurang percaya diri untuk menjawabnya. Dalam mengerjakan tugas, hanya sedikit siswa yang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu.

Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV masih rendah, ini terlihat dari hasil ulangan harian semester II tahun ajaran 2016/2017. yang masih jauh dari kriteria ketuntasan yang ditetapkan sekolah yaitu 77. Seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1

Persentase Nilai Ulangan Harian Semester Genap Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 03 Simpang Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan tahun Pelajaran 2016/2017.

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Nilai	
		<77 Tidak Tuntas	≥77 Tuntas
IV A	22	16 orang (72,8%)	6 orang (27,2%)
IV B	23	18 orang (78,3%)	5 orang (21,7%)

Sumber: Guru kelas IV SDN 03 Simpang Koto XI Tarusan kabupaten pesisir selatan

Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 Simpang Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan masih rendah. Dimana dari 22

orang siswa IVA sebanyak 16 orang tidak tuntas dan 6 orang tuntas. Artinya lebih dari setengah jumlah siswa kelas IV A memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan pada pada kelas IV B dengan dengan jumlah siswa 23 orang sebanyak 18 orang tidak tuntas hanya 5 orang yang tuntas, berarti lebih dari setengah jumlah siswa kelas IV B juga memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Untuk mengatasi permasalahan yang telah diuraikan tersebut dibutuhkan suatu inovasi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada diri siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model *Quantum Teaching*. DePorter (2010:36) menyatakan, "*Quantum Teaching* merupakan cara baru yang memudahkan proses belajar yang memadukan unsur seni dan pencapaian yang terarah untuk segala mata pelajaran."

Dalam *Quantum Teaching* bersandar pada konsep "Bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka". Hal ini menunjukkan, betapa pengajaran dengan Model *Quantum Teaching* tidak hanya menawarkan materi yang mesti dipelajari siswa. Tetapi jauh dari itu, siswa juga diajarkan bagaimana menciptakan hubungan emosional yang baik dalam dan ketika belajar.

Quantum Teaching jugamenekankan guru lebih banyak berperan sebagai motivator dan fasilitator belajar lebih mengutamakan keaktifan siswa dalam proses belajarnya. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran dapat membantu mengembangkan berbagai kemampuan ketrampilan siswa dalam menjalani proses belajarnya. Dengan model *Quantum*

Teaching, siswa akan lebih aktif dan bersemangat belajar serta terlibat dalam proses pembelajaran, bukan menjadi pendengar saja.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, penulis telah melakukan suatu penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 03 Simpang Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan pelajaran secara klasikal.
2. Guru menggunakan buku IPA sebagai media pembelajaran.
3. Siswa kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan.
4. Siswa kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.
5. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah pada hasil belajar IPA dilihat dari ranah kognitif tingkat pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2)

siswa kelas IV SDN 03 Simpang Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan dengan menerapkan model *Quantum Teaching*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas IV SDN 03 Simpang Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar IPA antara penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas IV SDN 03 Simpang Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya, sebagai bahan acuan dan sumber rujukan pihak-pihak terkait (Dinas Pendidikan, sekolah, dan institusi pendidikan lainnya) khususnya dalam pembelajaran IPA. Diharapkan juga bermanfaat :

1. Bagi Siswa

Memberikan kemudahan untuk siswa dalam menerima materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan pembelajaran siswa

2. Bagi Guru

Dalam penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* ini dapat memudahkan guru dalam memberikan materi kepada siswa.

3. Bagi sekolah

Penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* yang mampu memberikan proses pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dengan tetap menjaga kualitas hasil pendidikan.

4. Bagi peneliti lain

Sebagai gambaran ilmiah untuk melihat pentingnya pemilihan metode pembelajaran pada setiap pelajaran yang di sampaikan.